

Pemanfaatan Media Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Zakiatur Riskiyah, Muliatul Maghfiroh
Universitas Islam Negeri (UIN) Madura, Indonesia
Email: 22381012062@student.iainmadura.ac.id

Abstract

This study examines the effectiveness of Wordwall as a digital learning medium in increasing student motivation in Islamic Religious Education learning. The research aims to analyze the implementation of Wordwall media and identify its impact on students' learning motivation as well as the challenges encountered during its application. This study employed a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving the principal, Islamic Religious Education teachers, and tenth-grade students of the Industrial Chemical Engineering program at SMK Negeri 1 Tlanakan. Data analysis was conducted using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings reveal that the use of Wordwall significantly enhances students' learning motivation, as reflected in increased classroom participation, learning enthusiasm, student engagement, and positive learning attitudes. The interactive features of Wordwall contribute to a more dynamic, enjoyable, and student-centered learning environment. However, several challenges were identified, including limited access to digital devices and unstable internet connectivity. These results indicate that Wordwall has strong potential as an effective instructional medium, provided that adequate technological infrastructure and teacher digital competence are continuously strengthened.

Keywords: *Wordwall Media, Learning Motivation, Islamic Religious Education.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media Wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mengidentifikasi kendala yang muncul dalam implementasinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik kelas X Teknik Kimia Industri di SMK Negeri 1 Tlanakan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi aktif, antusiasme belajar, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta sikap positif terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Fitur interaktif Wordwall mendorong terciptanya suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi kendala berupa keterbatasan perangkat pendukung dan ketidakstabilan jaringan internet. Temuan ini menegaskan bahwa Wordwall berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif apabila didukung oleh sarana teknologi yang memadai dan peningkatan kompetensi digital pendidik.

Kata Kunci: Media Wordwall, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

A. Pendahuluan

Pendidikan dapat dipahami sebagai proses interaksi edukatif antara guru dan peserta didik yang berlangsung secara berkelanjutan dalam berbagai situasi pembelajaran.¹ Proses ini berorientasi pada upaya perbaikan kualitas pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, peran guru menjadi sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, guru dituntut memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi ajar agar pesan pembelajaran dapat disampaikan secara jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penguasaan materi pelajaran yang didukung oleh keterampilan mengajar yang memadai merupakan faktor utama yang menentukan kualitas pembelajaran. Selain itu, perencanaan pembelajaran yang sistematis, perumusan tujuan pembelajaran yang jelas, kemampuan menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta lingkungan belajar yang mendukung menjadi unsur penting dalam mewujudkan strategi pembelajaran yang efektif.

Dengan demikian, penguasaan metode pembelajaran yang tepat menjadi salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh seorang pendidik sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar.² Media pembelajaran berperan sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran yang berfungsi untuk memperjelas materi serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Pemanfaatan media yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis dan menarik.³ Kompetensi pedagogik guru, termasuk kemampuan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, memiliki dampak langsung terhadap kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.⁴ Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif serta penerapan strategi pembelajaran yang efektif merupakan kompetensi penting lainnya yang perlu dikuasai oleh pendidik guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.⁵

Pendidikan yang berkualitas memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang kompeten dan memiliki kesiapan menghadapi tantangan global, termasuk dalam ranah pendidikan agama. Namun, dalam praktiknya pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih sering dipersepsikan kurang menarik dan cenderung sulit dipahami oleh peserta didik. Kondisi

¹ Asfiati, *Pembelajaran Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2022). 1

² Nisa'ul & Faturrahman M, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di MA Mu ' Allimat NW Anjani" 9, no. 3 (2024): 1604–10.
<https://doi.org/10.29303/jjpp.v9i3.1735>

³ Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017). 23

⁴ Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). 15

⁵ Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2016). 9

tersebut berpotensi menurunkan minat serta motivasi belajar siswa.⁶ Motivasi belajar dapat dipahami sebagai kekuatan dari dalam diri peserta didik yang berperan dalam mengarahkan serta mempertahankan keterlibatan mereka dalam aktivitas pembelajaran.⁷ Motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat penting untuk menentukan keberhasilan siswa.⁸ Selain itu, ada korelasi positif antara tingkat motivasi belajar yang tinggi dan keaktifan dan pencapaian belajar siswa.⁹

Berdasarkan hasil pengamatan awal, SMK Negeri 1 Tlanakan belum memanfaatkan media Wordwall dalam proses pembelajaran. Guru di sekolah tersebut belum menggunakan Wordwall secara terencana dan berkelanjutan sebagai media pembelajaran. Kondisi ini menjadi dasar dilakukannya penelitian sebagai upaya awal untuk memperkenalkan dan menerapkan media Wordwall dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Tlanakan. Penerapan media Wordwall diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Teknik Kimia Industri. Selain mendorong motivasi belajar, penggunaan media ini juga berpotensi meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih inovatif dan kreatif.¹⁰ Sejumlah kajian menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang positif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang pada akhirnya mendorong ketertarikan mereka terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Pemanfaatan media pembelajaran baru sebagai bentuk inovasi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar.¹¹ Penggunaan media berbasis teknologi perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta kondisi lingkungan sekolah. Konteks sekolah, termasuk kesiapan guru dan ketersediaan sarana prasarana, menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan media pembelajaran digital.¹²

Wordwall merupakan media pembelajaran berbasis digital yang dapat dimanfaatkan guru merancang beragam kegiatan interaktif, seperti kuis, permainan edukatif, teka-teki, serta latihan soal.¹³ Aktivitas ini meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat belajar lebih menarik dan menyenangkan. Ketika siswa terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan, mereka cenderung

⁶ Novi M & Johar A, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. (Jawa Tengah: CV.Rizquna, 2023).

1

⁷ Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018). 13

⁸ Uno, H. B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). 22

⁹ Dimiyati, & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2017). 17

¹⁰ Neni Elvira Z, dkk. "Studi Literatur : Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran," *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan* 1, 2 (2023): 350–59. <https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767>

¹¹ Daryanto. *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media, 2016). 11

¹² Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). 18

¹³ Ira Ardila et al., "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Wordwall di SMA Negeri 1 Ciruas," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, 6 (2023): 7247–58. <https://j-innovative.org/index.php/innovative>

memiliki motivasi yang lebih besar untuk belajar. Hal ini menyebabkan siswa lebih tertarik untuk memahami apa yang diajarkan. Wordwall memberi siswa kesempatan untuk belajar sendiri dan bekerja sama dengan teman. Siswa dimotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok, karena fitur interaktif yang ada di media ini. Siswa dapat lebih baik dalam hasil belajar mereka jika mereka memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan berbicara satu sama lain. Ini karena mereka dapat membantu satu sama lain dan memperkuat pemahaman mereka tentang materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk belajar.¹⁴ Pengalaman belajar yang positif mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.¹⁵ Kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara langsung dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi.¹⁶

Berdasarkan telaah terhadap sejumlah penelitian terdahulu, ditemukan bahwa topik penggunaan media pembelajaran Wordwall telah banyak dikaji dari berbagai perspektif. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Andini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Periodik Unsur” menunjukkan bahwa pemanfaatan Wordwall dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian tersebut, Wordwall digunakan sebagai media pendukung pembelajaran materi sistem periodik unsur, dan hasil analisis post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada capaian hasil belajar siswa.¹⁷ Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Helmi Arti berjudul “Implementasi Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Dorongan dan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Menengah Atas Laboratorium Universitas PGRI Semarang” menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall mampu meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar siswa. Penerapan media ini menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.¹⁸ Temuan serupa juga ditunjukkan dalam penelitian Ivanda Rahmi Fauqannuri (2002), penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa secara bertahap. Penelitian ini menggunakan metode

¹⁴ Suyono, & Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). 28

¹⁵ Djamarah, S. B. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018). 34

¹⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). 36

¹⁷ Ayu Andini, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur* (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022).

¹⁸ Helmi Arti, *Implementasi Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Dorongan Dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Menengah Atas Laboratorium Universitas PGRI Semarang* (Universitas PGRI Semarang, 2024).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari nilai awal 45 menjadi 51,45 pada siklus I dan meningkat secara signifikan menjadi 76,8 pada siklus II. Selain itu, rata-rata hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 72,5 menjadi 84,06.¹⁹

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada pemanfaatan media Wordwall sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Perbedaannya mencakup tiga aspek utama, yaitu subjek penelitian yang difokuskan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, fokus kajian yang menitikberatkan pada motivasi belajar siswa, serta metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, berbeda dari penelitian sebelumnya yang dominan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penggunaan media Wordwall memungkinkan siswa memperoleh umpan balik secara cepat, meningkatkan keterlibatan belajar, serta mendorong evaluasi mandiri yang berkelanjutan. Dengan demikian, media pembelajaran digital seperti Wordwall memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar apabila digunakan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penggunaan media yang relevan dengan karakteristik siswa dapat memunculkan berbagai indikator motivasi belajar, seperti dorongan untuk berprestasi, keinginan untuk memahami materi, serta terciptanya suasana belajar yang kondusif. Dengan demikian, penerapan media Wordwall diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa kelas X Teknik Kimia Industri. Media ini juga berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa serta mendorong terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan materi pembelajaran.²⁰ suasana pembelajaran yang lebih ceria dan kompetitif melalui penggunaan Wordwall dapat menjadi alternatif dalam mengatasi kejenuhan yang sering muncul dalam kegiatan belajar di kelas. Wordwall sebagai media pembelajaran digital interaktif menyediakan berbagai bentuk aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa.²¹ Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa²² serta menjadikan proses pembelajaran lebih variatif dan menarik.²³

¹⁹ Ivanda Rahmi Fauqnnuri, Penerapan Media Berbasis Worswall Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022 (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, 2022).

²⁰ Resti Wulansari, dkk. "Penerapan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IX-H Di SMP Negeri 12 Surabaya" 8 (2024): 43494–504.

²¹ Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4 (2), 2019. 123–131. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.4214a>

²² Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017). 19

²³ Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018). 27

Meskipun pemanfaatan media Wordwall dalam konteks pembelajaran telah banyak dikaji, penelitian yang secara spesifik mengaitkan penggunaannya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada kajian penerapan media Wordwall sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Secara khusus, penelitian ini diarahkan pada siswa kelas X Teknik Kimia Industri di SMK Negeri 1 Tlanakan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi penggunaan media Wordwall terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas media pembelajaran digital dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah kejuruan

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif dengan orientasi deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena pembelajaran yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada penggambaran proses, pengalaman, serta respons subjek penelitian terhadap penggunaan media pembelajaran Wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.²⁴ Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggambarkan kondisi pembelajaran sebagaimana adanya berdasarkan data yang diperoleh dilapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta keterlibatan siswa selama penggunaan media Wordwall. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa untuk memperoleh informasi terkait pengalaman, persepsi, serta hambatan dalam penerapan media Wordwall. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik kelas X Teknik Kimia Industri di SMK Negeri 1 Tlanakan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung mereka dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan media Wordwall. Selain sumber data utama, penelitian ini juga memanfaatkan sumber data pendukung berupa dokumen

²⁴ Feny R. F, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). 4

pembelajaran, catatan lapangan, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun data hasil observasi dan wawancara dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan setelah data diverifikasi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan temuan penelitian.²⁵

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik menunjukkan kesesuaian, maka data tersebut dinyatakan valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²⁶

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Penggunaan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Media ini menawarkan pembelajaran melalui permainan interaktif, yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dan menikmati proses belajar mereka. Dengan menggunakan Wordwall, mereka mendorong siswa untuk mengeksplorasi materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan, yang meningkatkan rasa ingin tahu mereka dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kelas. Media ini tidak hanya membuat kelas menyenangkan dan tidak monoton, tetapi juga membantu siswa dengan berbagai gaya belajar, menjadikannya alat yang bagus untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.²⁷ Karena pelajaran yang monoton di SMK Negeri 1 Tlanakan, siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar. Guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, sehingga proses belajar hanya bergantung pada ceramah satu arah. Akibatnya, siswa tidak

²⁵ Muhammad Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Tahta Media Group, 2022). 196-197

²⁶ Feny R. F, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 178-179

²⁷ Hartutik & Rapita A, "Pengembangan Wordwall : Inovasi Media Pembelajaran Digital Terintegrasi,"

Didaktika: Jurnal Kependidikan 13, no. 2 (2024): 1525–40. <https://jurnaldidaktika.org>

tertarik dan aktif dalam pelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada semangat belajar yang rendah dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.²⁸

Media wordwall membantu guru membuat lingkungan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Ini meningkatkan minat siswa untuk belajar dan membuat mereka lebih kritis dalam mengolah data dan menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran secara interaktif. Ini sesuai dengan teori pembelajaran aktif, yang menekankan bahwa siswa harus terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sebagai kunci keberhasilan pembelajaran. dengan memberikan pengalaman belajar yang berfokus pada aktivitas siswa daripada hanya menyampaikan materi. Pencapaian siswa dalam permainan memberikan penghargaan, yang meningkatkan kepercayaan diri dan dorongan untuk belajar. Selain itu, penggunaan media ini membantu siswa menghindari rasa jenuh dan bosan yang biasa terjadi selama pembelajaran konvensional. Ini membuat mereka lebih fokus dan bersemangat untuk melanjutkan pelajaran.²⁹

Wordwall dalam pendidikan agama Islam memiliki kemampuan untuk mengubah pandangan siswa yang biasanya menganggap pelajaran tersebut membosankan. Media interaktif membantu menghidupkan suasana belajar, membantu siswa memahami dan mengingat informasi. Wordwall mendukung pembelajaran berpusat pada siswa, atau pembelajaran berpusat pada siswa. Jenis pembelajaran ini melibatkan siswa sebagai peserta aktif dalam proses belajar dengan cara yang menyenangkan dan kreatif. Ini meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar secara keseluruhan.³⁰

Persiapan guru untuk menggunakan teknologi pembelajaran menjadi kunci keberhasilan,³¹ guru mampu memberikan arahan serta membangun motivasi belajar siswa secara tepat akan berkontribusi besar terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Penggunaan media wordwall menjadi sarana yang relevan karena mampu menghadirkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Hal ini sesuai dengan temuan observasi dan analisis yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti Wordwall memiliki dampak positif yang signifikan terhadap dorongan dan keaktifan belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan.

²⁸ Hasil observasi di smk negeri 1 tlanakan pada tanggal 06 Maret 2025

²⁹ Sri Maryanti, *Assesment For Learning Educandy & Wordwall* (Bandung: Yayasan Rumah Rawda Indonesia, 2022). 34

³⁰ Evi Nurlaila, dkk. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Pada Pembelajaran PKn SD Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa" 10, no. 1 (2024): 36–45. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/index>

³¹ Kayyis F. A, *Urgensi Motivasi Belajar Peran Orang Tua Asuh Dalam Memotivasi Dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2021). 11

Wordwall adalah salah satu alternatif yang bagus untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar di sekolah karena mampu menarik perhatian siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan. Semua orang setuju bahwa penggunaan media ini diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam, yang sering dianggap membosankan dibandingkan bidang lain.³² Akibatnya, guru harus berhati-hati dalam menggunakan wordwall untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa merasa tertantang dan termotivasi secara intrinsik.

Siswa memiliki motivasi belajar, yang merupakan dorongan psikologis yang mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.³³ Menambah media interaktif seperti wordwall dapat digunakan untuk meningkatkan keinginan untuk belajar. Studi menunjukkan bahwa ini efektif. Karena pelajaran Pendidikan Agama Islam disajikan melalui permainan kuis yang menarik, siswa menjadi lebih fokus dan serius. Ini mengurangi kebingungan dan meningkatkan pemahaman mereka karena feedback langsung.³⁴

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 6 Maret dan 15 September 2025 menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum penggunaan Wordwall terlihat monoton dan fokus pada ceramah. Akibatnya, siswa terlihat pasif dan tidak antusias. Kelas menjadi lebih hidup ketika guru mulai menggunakan Wordwall. Bahkan siswa yang biasanya pasif terlihat sangat terlibat dalam kegiatan belajar saat mereka menjawab kuis dan bermain permainan edukatif. Selama pembelajaran, aktivitas ini meningkatkan fokus, keaktifan, dan interaksi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wordwall memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dan kompetitif. Hasil ini menumbuhkan keinginan baru untuk belajar materi pendidikan agama Islam. Guru PAI mengatakan Wordwall meningkatkan semangat siswa. Guru mengatakan:

"Media Wordwall secara nyata meningkatkan ketertarikan siswa, mereka antusias menyelesaikan berbagai kuis sekaligus, yang menunjukkan daya tarik alami dalam mengatasi ketidakpahaman materi, berbeda dengan pembelajaran biasa di mana siswa jarang berpartisipasi aktif."

³² Maria Qity, "Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Kegiatan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di SD/MI" (UIN Raden Intan Lampung, 2025).

³³ Herwati, dkk. *Motivasi Dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023). 34

³⁴ Hasil observasi di smk negeri 1 tlanakan pada tanggal 15 September 2025.

Media interaktif seperti Wordwall menuntut siswa untuk menganalisis, merumuskan jawaban, dan berpikir kritis,³⁵ menurut Ery dan David. Selain itu, penelitian Septariawan & Kasriman menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media digital secara signifikan meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa.³⁶ Hasil observasi di SMK Negeri 1 Tlanakan menunjukkan bahwa siswa yang biasanya tidak kooperatif menjadi lebih tertarik untuk bermain permainan wordwall. Ini menunjukkan perubahan perilaku positif yang menunjukkan keinginan yang tinggi untuk belajar. Responden yang sebanding juga dihasilkan dari wawancara dengan siswa:

“Belajar PAI dengan Wordwall berbeda dari pelajaran lain, saya merasa nyaman karena bisa utama sambil belajar, meski sederhana tapi bikin ingin terus jawab kuisnya, bahkan teman pemalu ikut semangat.”³⁷

Wordwall memungkinkan siswa untuk mencapai potensi mereka melalui kegiatan yang menyenangkan. Sejalan dengan Yola Gustira, media seperti ini benar-benar meningkatkan motivasi belajar.³⁸ Studi Maya Dewi juga menunjukkan bahwa pendekatan interaktif meningkatkan motivasi.³⁹ Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Wordwall berhasil meningkatkan motivasi belajar intrinsik siswa, terlihat dari meningkatnya minat dan kesediaan untuk berpartisipasi tanpa paksaan. 2) Terjadi peningkatan motivasi ekstrinsik, salah satunya dipicu oleh sistem poin, peringkat, dan visual menarik dalam permainan Wordwall. 3) Siswa menunjukkan perubahan perilaku positif, seperti meningkatnya keberanian menjawab pertanyaan, keaktifan bertanya, dan kolaborasi dalam kelompok kecil.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar.⁴⁰ Media wordwall sebagai media pembelajaran

³⁵ Ery S & David Ari S, “Implementasi Literasi Teknologi Dan Media Digital Sebagai Upaya Memfasilitasi Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Di MA Mazro’atul Huda Karanganyar Demak,” *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2025): 56–68. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/rabbani/index>

³⁶ Septariawan P. P & Kasriman, “Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV” 6, no. 5 (2022): 7831–39. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

³⁷ Nuvi, Siswa smk negeri 1 tlanakan, Hasil wawancara langsung pada tanggal (15 September 2025).

³⁸ Yola Gustira, “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI-BP Di SD Negeri 005 Teberau Panjang Kecamatan Gunung Toar” (Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi Taluk Kuantan, 2024).

³⁹ Maya Dewi K. Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Etika Profesi Kelas X Akuntansi SMK Pariwisata Kosgoro Kota Cirebon. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 16 3, 2024. <https://doi.org/10.26418/jvip.v16i3.60192>

⁴⁰ Yogi Fernando, dkk. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* 2.3 (2024), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

interaktif mampu memberikan stimulus yang mendorong siswa untuk belajar secara lebih aktif, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.⁴¹ Dengan demikian, penggunaan wordwall tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

2. Hambatan-Hambatan Penerapan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tlanakan, diperoleh informasi bahwa salah satu hambatan dalam penerapan media Wordwall adalah keterbatasan penguasaan teknologi pembelajaran.⁴² Guru PAI menyampaikan bahwa:

“Penggunaan media digital memerlukan kesiapan keterampilan teknis, sementara tidak semua guru terbiasa menggunakan platform pembelajaran berbasis teknologi secara optimal”.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa:⁴³

“Penerapan media pembelajaran digital, termasuk Wordwall, masih menghadapi kendala pada aspek sarana dan prasarana. Keterbatasan jaringan internet serta tidak meratanya kepemilikan perangkat belajar pada siswa menjadi faktor yang memengaruhi kelancaran penggunaan media Wordwall dalam proses pembelajaran”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall belum diterapkan secara konsisten di setiap pertemuan. Karena keterbatasan waktu, kesiapan siswa, dan kondisi teknis di kelas, guru dapat kembali menggunakan metode konvensional dalam situasi tertentu. Selain itu, informasi yang dikumpulkan dari dokumentasi perangkat pembelajaran (RPP/modul ajar) menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall belum dimasukkan secara menyeluruh dalam perencanaan pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa Wordwall masih digunakan sebagai media pendukung daripada dimasukkan ke dalam pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴⁴

Ketidakmampuan guru untuk menggunakan pembelajaran teknologi semakin erat dengan kesulitan yang terkait dengan penerapan media Wordwall dari aspek kompetensi guru. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi adalah literasi digital guru.⁴⁵ Kesiapan guru untuk menggunakan

⁴¹ Miftakhul Jannah & Eli Masnawati, “Penerapan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 2, no. 4 (2024), 175 <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2241>

⁴² Ibu Fitrotin, guru PAI, Hasil wawancara langsung pada tanggal (17 September 2025).

⁴³ Ibu Rofiatul, kepala sekolah smk negeri 1 tlanakan, Hasil wawancara langsung pada tanggal (17 Oktober 2025).

⁴⁴ Hasil observasi di smk negeri 1 tlanakan pada tanggal (17 Oktober 2025).

⁴⁵ Kurniawan, D. Literasi digital guru dalam pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(3), 2020 321–330. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v25i3.1604>

informasi teknologi berdampak pada variasi dan efektivitas penggunaan media pembelajaran di kelas⁴⁶ Keterbatasan guru dalam mengelola pembelajaran digital menjadi tantangan utama dalam menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah menengah.⁴⁷

Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran juga merupakan hambatan untuk penerapan media Wordwall. Peserta didik mungkin tidak memiliki akses yang sama ke teknologi sehingga pembelajaran digital menjadi kurang efektif,⁴⁸ ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran digital.⁴⁹ infrastruktur teknologi yang belum optimal, seperti jaringan internet, dan perangkat pembelajaran, menghalangi penerapan media Wordwall. Pembelajaran berbasis teknologi yang tidak direncanakan dengan baik hanya menggunakan media sebagai pelengkap.⁵⁰ Untuk menjadikan penggunaan media digital dalam pembelajaran lebih terarah dan efektif, tahap perencanaan harus dimulai⁵¹ desain pembelajaran yang baik menentukan seberapa efektif penggunaan media digital dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.⁵²

Berdasarkan diskusi teoritis sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa kendala dalam penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tlanakan adalah akibat dari hubungan antara kualitas guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dan strategi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan literasi digital guru dan kesiapan teknologi berdampak langsung pada pemanfaatan media Wordwall yang kurang efektif. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, seperti jaringan internet dan perangkat pembelajaran, membuat lebih sulit untuk menerapkan media Wordwall. Ini sejalan dengan pendapat Susanto (2021) dan Rahmawati dan Lestari (2020), yang menyatakan

⁴⁶ Yunus, M., & Rezki, A. Kesiapan guru dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 2019. 45–53.

⁴⁷ Susanto, A. Tantangan pembelajaran digital di sekolah menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(2), 2021. 134–142. <https://doi.org/10.17977/um048v27i2p134-142>

⁴⁸ Rahmawati, I., & Lestari, S. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran berbasis digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 2020. 89–97.

⁴⁹ Sari, D. P., & Prasetyo, Z. K. Infrastruktur teknologi dan implementasi pembelajaran digital di sekolah menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 18(1), 2021. 1–10.

⁵⁰ Hendriyani, Y., & Nugroho, A. Perencanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 24(2), 2018. 145–152. <https://doi.org/10.21831/jptk.v24i2.18032>

⁵¹ Hidayat, T., & Suryani, Y. Integrasi media pembelajaran digital dalam perencanaan pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 2018. 101–109.

⁵² Putra, R. A., & Wahyuni, S. Peran desain pembelajaran dalam pemanfaatan media digital di kelas. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(3), 2019. 233–241.

bahwa infrastruktur teknologi yang memadai sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran digital. Dalam penelitian ini, keterbatasan fasilitas membuat penggunaan Wordwall tidak dapat diterapkan secara teratur di setiap kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Wordwall belum dimasukkan ke dalam perencanaan pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan pendapat Hendriyani dan Nugroho (2018) dan Hidayat dan Suryani (2018) bahwa perencanaan pembelajaran berbasis teknologi sangat penting untuk memaksimalkan pemanfaatan media digital. Ketika Wordwall tidak dimasukkan ke dalam perangkat keras pendidikan, media tersebut lebih sering digunakan secara insidental. Ini membuatnya belum menjadi strategi utama untuk mengajar Pendidikan Agama Islam. Penulis melihat bahwa tantangan yang menghalangi penggunaan media Wordwall tidak hanya teknis tetapi juga pedagogis dan manajerial. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan literasi digital, memastikan bahwa sekolah memiliki sarana dan perlengkapan yang memadai, dan menerapkan secara sistematis media Wordwall dalam program pembelajaran. Ada kemungkinan bahwa media Wordwall dapat digunakan dengan lebih baik untuk mendorong siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan keterlibatan mereka.

D. Kesimpulan

Penerapan penggunaan media wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tlanakan terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penggunaan wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga mendorong keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media ini juga membantu siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam dengan lebih mudah melalui aktivitas pembelajaran yang variatif dan berbasis permainan, sehingga meningkatkan keterlibatan dan antusiasme belajar siswa.

Hambatan dalam penerapan media wordwall pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi keterbatasan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi, belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung, serta belum terintegrasinya media wordwall secara sistematis dalam perencanaan pembelajaran. Hambatan-hambatan tersebut menyebabkan penggunaan wordwall belum dapat diterapkan secara konsisten dan optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi digital guru, dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta perencanaan pembelajaran berbasis media digital agar penerapan wordwall dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Referensi

- A. Kayyis F, *Urgensi Motivasi Belajar Peran Orang Tua Asuh Dalam Memotivasi Dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2021.
- A. Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- A. Nisa'ul & Faturrahman M. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di MA Mu ' Allimat NW Anjani" 9, no. 3, 2024.
- A. Putra R & Wahyuni, S. Peran desain pembelajaran dalam pemanfaatan media digital di kelas. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(3), 2019.
- A. Sardiman M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018.
- A. Susanto, Tantangan pembelajaran digital di sekolah menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(2), 2021. <https://doi.org/10.17977/um048v27i2p134-142>
- Ardila. Ira, dkk. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Wordwall Di SMA Negeri 1 Ciruas." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 7247–58. <https://j-innovative.org/index.php/innovative>
- Arti. Helmi, *Implementasi Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Dorongan Dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Menengah Atas Laboratorium Universitas PGRI Semarang*. Universitas PGRI Semarang, 2024.
- Asfiati. *Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Ayu. Andini, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022).
- D. Kurniawan, Literasi digital guru dalam pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(3), 2020. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v25i3.1604>
- D. Puspitarini Y & Hanif M, Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4 (2), 2019. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.4214a>
- Daryanto. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Dimiyati, & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- F. Feny R, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fauqqnnuri. Ivanda Rahmi, *Penerapan Media Berbasis Worswall Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Fernando. Yogi, dkk. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* 2.3, 2024. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Gustira. Yola, *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI-BP Di SD Negeri 005 Teberau Panjang Kecamatan Gunung Toar*. Universitas Islam Kuantan Singingi Taluk Kuantan, 2024.
- H. Uno B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Hartutik & Rapita A. Pengembangan Wordwall: Inovasi Media Pembelajaran Digital Terintegrasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2, 2024. <https://jurnaldidaktika.org>
- Hasan. Muhammad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Tahta Media Group, 2022.
- Herwati, dkk. *Motivasi Dalam Pendidikan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.

- I. Rahmawati, & Lestari, S. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran berbasis digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 2020
- Jannah. Miftakhul & Eli Masnawati, Penerapan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 2, no. 4 (2024), 175 <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2241>
- M. Novi & Johar A. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jawa Tengah: CV.Rizquna, 2023.
- M. Yunus, & Rezki, A. Kesiapan guru dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 2019.
- Maryanti. Sri, *Assesment For Learning Educandy & Wordwall*. Bandung: Yayasan Rumah Rawda Indonesia, 2022.
- Nurlaila. Evi, dkk. Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Pada Pembelajaran PKn SD Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa 10, no. 1, 2024. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/index>
- O. Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- P. Septariawan P. & Kasmiran. Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV 6, no. 5, 2022. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- P. Sari D & Prasetyo, Z. K. Infrastruktur teknologi dan implementasi pembelajaran digital di sekolah menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 18(1), 2021
- Qipty. Maria, *Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Kegiatan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di SD/MI*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2025.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018.
- S. Ery & David Ari. Implementasi Literasi Teknologi Dan Media Digital Sebagai Upaya Memfasilitasi Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1, 2025. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/rabbani/index>
- S. Djamarah B, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Suyono, & Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- T. Hidayat & Suryani, Y. Integrasi media pembelajaran digital dalam perencanaan pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 2018
- W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Wulansari. Resti, dkk. Penerapan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IX-H Di SMP Negeri 12 Surabaya 8, 2024.
- Y. Hendriyani & Nugroho, A. Perencanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 24(2), 2018. <https://doi.org/10.21831/jptk.v24i2.18032>
- Z. Neni Elvira, dkk. Studi Literatur : Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2, 2023. <https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767>